

Caca¹, Gunardi², Priatna Kesumah³, Hadi Juwanda⁴, Paris Jundi⁵

DAMPAK PERISTIWA POLITIK (PEMILU) TERHADAP RISIKO HARGA PASAR MODAL INDONESIA

Caca¹, Gunardi², Priatna Kesumah³, Hadi Juwanda⁴, Paris Jundi⁵

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia, Bandung

^{2,3,5} Politeknik Pajajaran ICB Bandung, ⁴ STIA Bagasasi

Caca.cp97@gmail.com¹, goenhadis@gmail.com², priatna.kusumah@poljan.ac.id³, hadijuwanda@gmail.com⁴, paris.jundi@poljan.ac.id⁵

Abstract

In the world of investment, whether in any business, there must be risks, one of which is speculative risk, people who invest will get 2 possibilities, the first possibility is that the investment is profitable and the second is loss. Investment risk can be caused by several factors, one of which is political events such as elections, although elections do not directly breach the IDX but this will be a consideration for investors in investing. This study aims to determine whether election political events can affect the Indonesian capital market. In this study, the author uses a descriptive method and is an event study that examines the presence or absence of a market reaction due to an event, as well as secondary data from various references. The data taken comes from companies that are members of the LQ45 index stock in the 2009 2014 and 2019 election periods which have been processed by previous researchers. From the results of research based on data analysis, there is an impact of the presidential election in the 3 presidential elections on the volatility of the JCI and differences in abnormal returns, both before and after the 2009 2014 and 2019 elections, but it is not seen significantly.

Keywords: investment; stock; politics; risk; Business

Abstrak

Dalam dunia investasi baik dalam bisnis apapun pasti terdapat risiko, salah satunya yaitu risiko spekulatif, orang yang berinvestasi akan mendapat 2 kemungkinan, kemungkinan pertama yaitu investasinya untung dan yang kedua yaitu rugi. Risiko investasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu peristiwa politik seperti pemilu, meskipun pemilu tidak langsung menyoroti BEI tetapi ini akan menjadi suatu pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peristiwa politik pemilu dapat mempengaruhi pasar modal Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan merupakan penelitian event study yang menguji ada atau tidaknya suatu reaksi pasar akibat adanya suatu peristiwa, serta data sekunder dari berbagai referensi. Data yang diambil berasal dari perusahaan yang tergabung dalam saham indeks LQ45 pada periode pemilu 2009, 2014 dan 2019 yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Dari hasil penelitian berdasarkan analisis data, terdapat dampak pilpres pada 3 pemilu masa capres terhadap volatilitas IHSG dan perbedaan abnormal return, baik sebelum maupun sesudah pemilu tahun 2009, 2014, dan 2019 tetapi tidak terlihat secara signifikan.

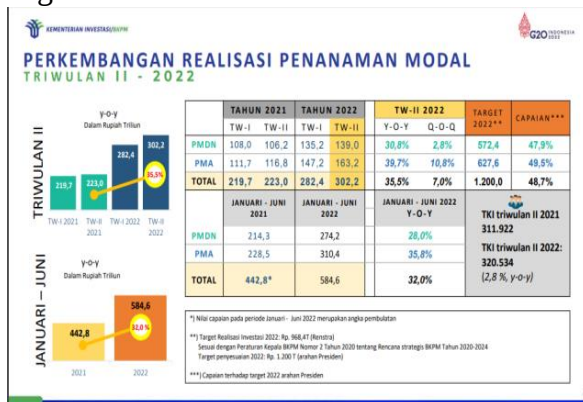
Caca¹, Gunardi², Priatna Kesumah³, Hadi Juwanda⁴, Paris Jundi⁵

Kata Kunci : investasi, saham, politik, risiko, bisnis

Corresponding author : Caca.cp97@gmail.com

PENDAHULUAN

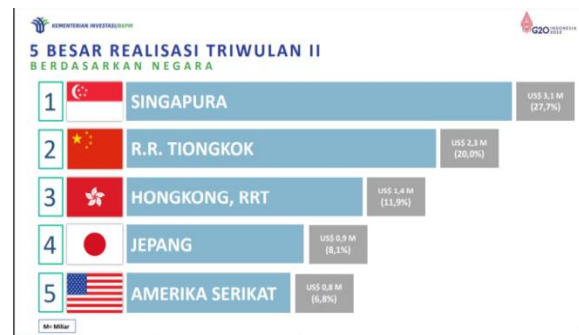
Sebagai negara terbesar yang menduduki peringkat keempat di dunia, Indonesia mempunyai sumberdaya yang melimpah dan tenaga kerja yang banyak. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang banyak dilirik oleh para investor. Salah satu ciri baiknya ekonomi suatu negara salah satunya yaitu dalam dilihat dari banyaknya investasi kepada suatu negara itu sendiri, aktivitas pasar modal dalam suatu negara dapat menggambarkan bahwa perekonomian dalam negara itu dalam keadaan sehat.



Gambar.1 Perkembangan realisasi penanaman modal
Sumber : kementerian investasi/BKPM (2022)

Berdasarkan data pada gambar.1 realisasi penanaman modal triwulan II 2022 dan Januari - Juni (y-on-y), yang diterbitkan oleh kementerian investasi/BKPM, menyatakan bahwa dibandingkan tahun kemarin pada tahun ini terdapat peningkatan yaitu sebesar 35,5%, dengan total investasi mencapai Rp302,2 triliun. Pada tahun ini kontribusi PMA (penanam modal asing) meningkat sebesar

39,7%, yaitu mencapai Rp163,2 triliun atau 54,0% dari total investasi.



Gambar.2 Peringkat 5 besar realisasi triwulan III
berdasarkan negara
Sumber : kementerian investasi/BKPM (2022)

Berdasarkan pada gambar 2 Terdapat lima negara yang menduduki peringkat lima teratas dalam menanamkan modalnya di Indonesia yaitu Singapura (27,7%), China (20,0%), Hongkong (11,9%), Jepang (8,1%) dan Amerika Serikat (6,8%).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perubahan return pada pasar modal di Indonesia pada saat PEMILU. Peristiwa politik PEMILU merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seorang investor dalam berinvestasi, peristiwa politik juga termasuk kedalam faktor timbulnya risiko investasi selain dari inflasi, suku bunga, risiko likuiditas dan

Di Indonesia terdapat peristiwa politik yang terjadi selama lima tahun sekali yaitu pemilihan presiden. Peristiwa ini sangat

mempengaruhi para investor untuk berinvestasi di Indonesia karena siapapun yang menjadi presiden akan mempengaruhi kebijakan-kebijakan politik maupun ekonomi yang ada di Indonesia, yang tentunya para investor akan mengharapkan dampak positif dari kegiatan investasinya.

Pada penelitian ini peristiwa politik yang dikaji adalah pemilihan presiden dari tahun 2009, 2014 dan 2019. Data yang diambil berasal dari perusahaan yang tergabung dalam saham indeks LQ45 pada periode pemilu 2009, 2014 dan 2019 yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya.

KAJIAN PUSTAKA

PEMILU adalah suatu sarana penyeleksian maupun penyerahan kekuasaan kepada seseorang atau partai yang berdaulat. Berdasarkan dua uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemilu adalah sarana pemilihan, penyeleksian, maupun penyerahan kekuasaan rakyat kepada seseorang atau partai yang berdaulat, guna menduduki jabatan tertentu dalam susunan pemerintahan di suatu negara (Surbakti (1992:181)).

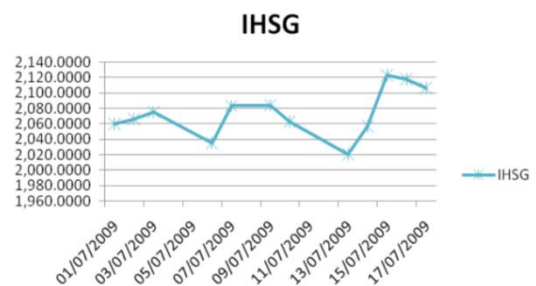
Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya". Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun 10 institusi lain, dan sebagai sarana kegiatan investasi, dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Martalena dan Malinda (2011:2)). Dalam hal ini pengukuran tambahan yang dilakukan menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan dapat berpengaruh signifikan terhadap IHSG (Puspita, 2022)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan merupakan penelitian event study yang menguji ada atau tidaknya suatu reaksi pasar akibat adanya suatu peristiwa, serta data sekunder dari berbagai referensi, hasil penelitian berasal dari data yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui seberapa besar pengaruh peristiwa politik pemilu terhadap abnormal return suatu investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

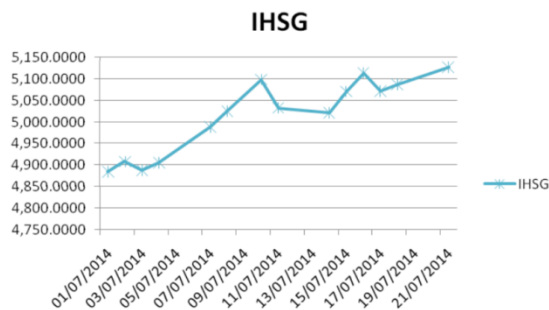
Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 3 periode PEMILU yaitu pada tahun 2009, 2014 dan 2019 terdapat data sebagai berikut.



Gambar. 3 Pergerakan IHSG tahun 2009
Sumber : Data diolah (2009)

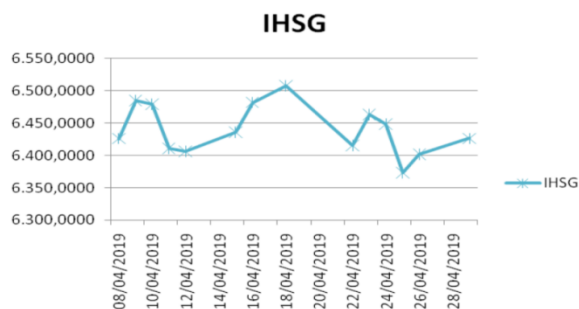
Berdasarkan gambar 3 peristiwa politik pemilu yang dilakukan pada tahun 2009 yang diikuti oleh tiga calon presiden. pergerakan IHSG sehari sebelum PEMILU dan sehari setelah PEMILU mengalami kenaikan, tetapi setelah 2 hari IHSG mengalami penurunan kembali.

Caca¹, Gunardi², Priatna Kesumah³, Hadi Juwanda⁴, Paris Jundi⁵



Gambar. 4 Pergerakan IHSG tahun 2014
Sumber : data diolah (2014)

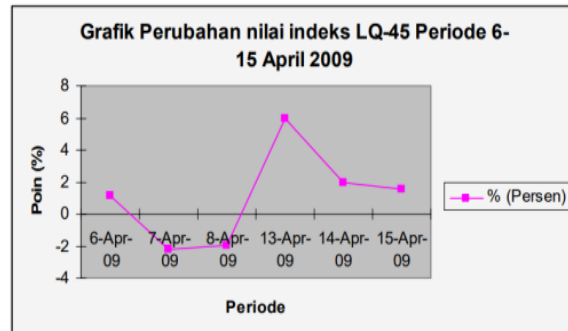
Berdasarkan gambar 4 pada pemilihan presiden 2014, antara bulan mei-juni 2014 fluktuasi IHSG terlihat signifikan.pada pertengahan mei mencapai 5050, pada akhir juli 2014 indexs beradanpada angka 4.850-4900 sampai pada awal juli naik ke angka 5.100. tetapi terjadi penurunan ke angka 5.050 setelah pemungutan suara dilakukan. pa periode ini IHSG cenderung naik di banding pada tahun 2009.



Gambar. 5 Pergerakan IHSG tahun 2019
Sumber : data diolah (2019)

Berdasarkan pgambar 5 pada pemilihan presiden 2019, kampanye yang dilakaukan oleh 2 kandidat berlangsung lama,tetapi pada periode ini tidak terjadi perubahan yang signifikan. Sehari sebelum dan sesudah PEMILU, IHSG menunjukkan kenaikan tetapi

2 hari setelah pemilu mengalami penurunan kembali.



Gambar. 6 Grafik perubahan nilai indexs LQ-45 Periode 6-15 April 2009
Sumber : data diolah (2009)

Pada gambar 6 berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nunung Nurhaeni, ST (2009), yang bertujuan untuk mengetahui abnormal return pada periode pemilu 2009 menyatakan bahwa sebelum dan setelah pemilihan terdapat perubahan ubnormal retutn yang signifikan. Dua hari sebelum pemilihan, para investor melakukan pengambilan uang (profit tacking). Setelah libur panjang dan bursa dibuka para investor melakukan beli saham lagi, hal ini menunjukkan bahwa Peristiwa Pemilu merupakan berita baik baik para investor.

Hari ke-t	AAR	Probabilitas	Keterangan	Kesimpulan
-5	0,000312601	0,894	$p > 0,05$	Ditolak
-4	0,000612004	0,751	$p > 0,05$	Ditolak
-3	-0,000016829	0,994	$p > 0,05$	Ditolak
-2	0,001078534	0,756	$p > 0,05$	Ditolak
-1	-0,00437512	0,231	$p > 0,05$	Ditolak
0	0,002218849	0,545	$p > 0,05$	Ditolak
+1	-0,00230255	0,552	$p > 0,05$	Ditolak
+2	-0,0044281	0,094	$p > 0,05$	Ditolak
+3	-0,00344511	0,268	$p > 0,05$	Ditolak
+4	-0,00052142	0,864	$p > 0,05$	Ditolak
+5	-0,00640867	0,033	$p < 0,05$	Diterima

Gambar 7. Pergerakan abnormal return sebelum dan setelah pemilu pada tahun 2014
Sumber : data diolah (2014)

Pada gambar 7, berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Nungky Viana Feranita dan Siti Husnul Hotima (2014) pada

Caca¹, Gunardi², Priatna Kesumah³, Hadi Juwanda⁴, Paris Jundi⁵

22 perusahaan yang terdaftar di LQ-45. Pada uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terjadi abnormal return yang signifikan baik 5 hari sebelum pemilihan maupun 4 hari setelah pemilihan. Tetapi setelah 5 hari dari pemilihan terdapat perubahan abnormal return yang signifikan.

Peristiwa			
Sebelum		Setelah	
Hari ke-t	AAR	Hari ke-t	AAR
-5	0,000312601	+1	-0,00230255
-4	0,000612004	+2	-0,0044281
-3	-0,000016829	+3	-0,00344511
-2	0,001078534	+4	-0,00052142
-1	-0,00437512	+5	-0,00640867
Mean	-0,000478	Mean	-0,003421
Std. Deviation	0,0022156	Std. Deviation	0,0022136
Probabilitas	0,008		
Keterangan	p < 0,05		
Kesimpulan	Diterima		

Gambar 8. Pergerakan abnormal return sebelum dan setelah pemilu pada tahun 2014
Sumber : data diolah (2014)

Sedangkan pada uji hipotesis 2 seperti pada gambar 8, terjadi abnormal retrun yaitu -0,000478 dan pada standar deviasi senilai 0.0022156 sebelum pemilihan. Sedangkan setelah pemilihan terjadi abnormal return senilai -0.003421 dan pada standar deviasi senilai 0.0022136. tingkat signifikan 5% dan terjadi probabilitas sebesar 0.008 .

Periode	Mean	Standar Deviasi
Sebelum	-0.000006600	0.3158945369
Sesudah	-0.001282505	0,4408519628

Tanggal	Periode Penelitian	Rata-Rata Abnormal Return
10 April 2019	t-5	0.425959990
11 April 2019	t-4	0.099587377
12 April 2019	t-3	-0.126467686
15 April 2019	t-2	-0.436366743
16 April 2019	t-1	0.037254062
17 April 2019	t-0	-0.043445912
18 April 2019	t+1	0.037254062
19 April 2019	t+2	0.661945101
22 April 2019	t+3	-0.726805454
23 April 2019	t+4	0.026103110
24 April 2019	t+5	0.0372546062

Gambar.9 Hasil data statistik dan rata-rata abnormal return

Sumber : data diolah (2019)

Berdasarkan gambar 9 pada pemilihan presiden 2019, berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Nurul Saadah Ivani, 2019. Menunjukan penurunan return yang diterima investor setelah dilakukannya pemilihan unum pada tahun 2019 dengan nilai standar deviasa sebesar 0.3158945369 sebelum terjadinya pemilu dan 0,4408519628 setelah terjadinya PEMILU. Hal ini disebabkan karena abnormal return yang bersifat negatif sebesar -0,000006600 sebelum terjadinya pemilu dan -0,001282505 setelah terjadi pemilu.

Uji Paired T Test

Variabel	Correlation	Mean	Paired Samples Test t Hitung	t Tabel	Sig
Abnormal Returnsebelum dan AbnormalReturnsetelah	0.263	-0.007	-0.031	2.132	0.976

Gambar 10. Hasil Uji Paired T Test pemilu 2019
Sumber : data diolah (2019)

Dari hasil uji Uji Paired T Test di atas terdapat hubungan yang kuat antara sebelum dan setelah pemilu dengan nilai sebesar 0,263. Nilai T tidak terlihat signifikan karena berada di nilai -0.0132<2.132 .

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini kita dapat menyimpulkan bahwa dari 3 periode peristiwa politik pemilu terdapat dampak bagi volalitas IHSG serta terjadi perubahan abnormal return meskipun tidak terlihat secara signifikan baik sebelum maupun sesudah PEMILU. Pada pemilu 2009, pergerakan ISHG sehari sebelum pemilu dan sehari setelah pemilu mengalami kenaikan, tetapi setelah 2 hari IHSG mengalami penurunan kembali. Pada

pemilu 2014, 5 hari sebelum pemilihan dan 4 hari setelah pemilihan tidak terdapat perubahan abnormal return yang signifikan, tetapi setelah 5 hari dari pemilihan terdapat perubahan abnormal return yang signifikan. Pada pemilu 2019, berdasarkan uji Uji Paired T Test di atas terdapat hubungan yang kuat antara sebelum dan setelah pemilu dengan nilai sebesar 0,263. Nilai T tidak terlihat signifikan karena berada di nilai $-0.0132 < 2.132$. Dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan, di harapkan adanya masukan dan saran dari pembaca agar kedepannya penulis lebih siap lagi dan lebih teliti dalam melakukan penelitian.

Puspita, V. A., & Gunardi, G. PASAR MODAL SYARIAH SEBAGAI DAYA TARIK INVESTOR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PASAR MODAL INDONESIA. *IMAGE: Jurnal Riset Manajemen*, 11(1), 38-53.

Wahyuni, D. (2019). DAMPAK PILPRES TERHADAP GEJOLAK EKONOMI: EFEK PERBEDAAN 3 PEMILU MASA CAPRES TERHADAP VOLATILITAS IHSG. *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 4-6.

DAFTAR PUSTAKA

- Basit, A., & Haryono, S. (2021). ANALISIS PENGARUH STABILITAS POLITIK DAN FAKTOR EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 226-228.
- Feranita, V. N., & Hotima, H. S. (Oktober 2014). DAMPAK PERISTIWA PEMILU PRESIDEN INDONESIA 2014 TERHADAP ABNORMAL RETURN DI PASAR MODAL INDONESIA. *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU"*, 65-68.
- Investasi/BKPM, K. (Jakarta, 20 Juli 2022). REALISASI INVESTASI TRIWULAN II (APR – JUN) 2022. 4-14.
- Ivani, S. N. (2019). PENGARUH PEMILU PRESIDEN INDONESIA TAHUN 2019 TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY STUDI PADA SAHAM LQ45. *Jurnal Al Qardh*, 8-12.
- Tumanggor, M. Z. (2019). PEMILU SERENTAK 2019 DI INDONESIA MEMBERIKAN PENGARUH TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM RETURN SAHAM DAN HARGA SAHAM LQ45 DIBURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL EKONOMI EFEKTIF*, 1-3.